

**Pengaruh Penyuluhan Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI)
terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku pada Ibu-Ibu PKK
di Desa Sungai Melayu Baru Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016**

Eka Rinawati¹, Siti Masyitah², Cicilia Windiyaningsih³

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana
Universitas Resapti Indonesia

Jl. Bambu Apus I No. 3 Cipayung, Jakarta Timur (13890)

Email : lppm@urindo.ac.id¹, ummiita66@gmail.com², sisilwindi@gmail.com³

Abstrak

Kanker payudara menjadi masalah kesehatan nomor satu didunia dan nomor dua di Indonesia karena kurangnya pengetahuan tentang periksa payudara sendiri (SADARI). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penyuluhan periksa payudara sendiri (SADARI) terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pada ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016. Desain penelitian ini *eksperimental* dengan metode *pretest-posttest*. Penelitian dilakukan pada para ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru dengan jumlah populasi 45 responden dan kelompok kontrol berjumlah 45 responden ibu-ibu PKK di Desa Suka Mulia. Analisis penelitian ini menggunakan uji *Mc.Nemar*. Hasil penelitian setelah dilakukan penyuluhan pada kelompok eksperimen (ceramah) mengalami peningkatan pengetahuan 31% dengan *p value* 0,001, sikap meningkat 42% dengan nilai *p value* 0,041, dan perilaku meningkat 40% dengan *p value* 0,020. Variabel dominan yang berhubungan dengan pengetahuan adalah penyuluhan dengan nilai *p value* 0,004 dan OR=6 setelah dikontrol variabel agama, variabel dominan yang berhubungan dengan sikap adalah penyuluhan dengan nilai *p value* 0,030 dan OR=3, variabel dominan yang berhubungan dengan perilaku adalah penyuluhan dengan nilai *p value* 0,017 dan OR=4,1 setelah di kontrol dengan variabel informasi tentang kanker payudara dan SADARI. Kesimpulan pengaruh penyuluhan secara langsung/ceramah lebih berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku dibandingkan dengan hanya diberikan leaflet saja. Saran sehingga perlu dilakukan penyuluhan secara langsung dan pemberian leaflet pada seluruh wanita, dimulai dari remaja sampai usia lanjut untuk memperdalam informasi dan meningkatkan perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci : Penyuluhan, Ibu-Ibu PKK, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

The Effect of Health Promotion Related to Increase Knowledge, Attitudes, and Practice about Breast Self-Check (SADARI) in Family Welfare's Mother (PKK) in The Village of Sungai Melayu Baru District Ketapang in West Kalimantan Year 2016

Abstract

*Breast cancer was the number one of health problem in the world and number two in Indonesia because of the lack of knowledge about breast self check (SADARI). Purpose of this study to analyze the effect of health promotion of breast self check (SADARI) to increase knowledge, attitudes and practice in family welfare's mothers (PKK) in The village of Sungai Melayu Baru, district Ketapang in West Kalimantan 2016. The experimental design of this experiment using a pretest-posttest, the population of the experimental group were 45 respondents family welfare's mothers (PKK) in The village of Sungai Melayu Baru and the control groups were 45 respondents family welfare's mothers (PKK) in the village of Suka Mulia. This research analyzes using Mc.Nemar test. Result of the study after the health promotion of the experimental group (lectures) to increase knowledge of 31%, while in the control group (leaflet) increased by 20% with a *p value* of 0.001. The attitude in the experimental group (lecture) increased by 42% whereas in the control group (leaflet) declined 7% with *p value* 0.041. The practice of the experimental group (lecture) increased by 40% whereas in the control group (leaflet) decreased 5% with *p value* 0,020. The dominant variable that related knowledge is health promotion with a probability value *p value* 0.004 and OR = 6 after the controlled variable religion, the dominant variable related to the attitude is health promotion with *p value* 0.030 and OR = 3, the dominant variable related to the practice is counseling the *p value* 0.017 and OR = 4.1 after control with variable information about breast cancer and breast self-check (SADARI). Conclusion the spech health promotion was better than give leaflet to increase knowledge, attitudes and practice. Suggestion necessary give direct health promotion and the provision of leaflets on all women, starting from teenagers to the elderly to carry out on breast self-check.*

Keywords : Health Promotion, Family Welfare's Mothers (PKK), Knowledge, Attitude, Behaviour

PENDAHULUAN

Di dunia, kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 setelah penyakit kardiovaskular. Jenis kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara (38 per 100.000 perempuan) dan kanker leher rahim (16 per 100.000 perempuan). (Riset Kesehatan Dasar. 2007).

Di Indonesia, prevalensi kanker sebesar 1,4 per 1.000 penduduk, serta merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) dari seluruh penyebab kematian. Jenis kanker tertinggi pada pasien rawat inap di rumah sakit seluruh Indonesia tahun 2010 adalah kanker payudara (28,7%), disusul kanker leher rahim (12,8%)(Infodatin. 2015). Pada tahun 2013 prevalensi penyakit kanker payudara merupakan penyakit kanker tertinggi kedua yaitu 0,5 % dengan jumlah estimasi absolut 61,682 kasus setelah kanker serviks 0,8% (Riset Kesehatan Dasar provinsi Kalimantan Barat. 2007).

Di Kalimantan Barat angka kejadian kanker pada tahun 2007 terdapat 2,4 per mil hasil dari diagnosis oleh tenaga kesehatan. Sedangkan di kabupaten Ketapang 2,2 per mil, ini menjadi urutan ke-5 tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat (Nurchahyo, J. 2010).

Di Indonesia lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium lanjut, sehingga upaya pengobatan mencapai kesembuhan sulit dilakukan. Hasil survey yang dilakukan Yayasan Kesehatan Kanker Payudara tahun 2005 menunjukkan 80% masyarakat tidak mengerti pentingnya pemeriksaan dini payudara, 11 % paham dan 8,5% tidak tahu (Suryono & Pramitasari R.D. 2008).

Kanker payudara dapat ditemukan secara dini dengan cara pemeriksaan SADARI (Periksa Payudara Sendiri). Pemeriksaan SADARI merupakan cara efektif mendeteksi sedini mungkin adanya benjolan pada payudara. Deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. Pemeriksaan SADARI sangat dianjurkan kepada masyarakat khususnya wanita karena hampir 86% benjolan di payudara ditemukan oleh penderita sendiri (Nugraheni, M. 2010).

Menurut Olfah, dkk. 2013. salah satu faktor penyebab keterlambatan penanganan kanker payudara adalah tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah dan adanya

mitos-mitos keliru tentang kanker payudara. Strategi pencegahan yang paling efektif yaitu promosi kesehatan dan deteksi dini, begitu pula pada kanker payudara (Viviyawati, Tri. 2014).

Semua wanita perlu diberikan informasi mengenai kanker payudara dan SADARI atau cara deteksinya sedini mungkin. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK terkenal dengan 10 program pokok. Salah satu program pokok PKK berkaitan dengan kesehatan, dimana anggota PKK diharapkan menjadi motor penggerak usaha peningkatan kesehatan keluarga di masyarakat.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti pada sepuluh ibu-ibu anggota PKK Desa Sungai Melayu Baru, didapatkan bahwa para ibu umumnya sudah mengetahui tentang kanker payudara. Para ibu mengatakan mereka mengetahui kanker payudara dari media televisi. Namun mereka tidak bisa menjelaskan apa itu kanker payudara dan apa penyebabnya secara benar. Diperoleh juga informasi bahwa para ibu tidak ada yang mengetahui tentang SADARI baik pengertian, cara melakukan, manfaat serta waktu melakukan SADARI. Dari studi pendahuluan tersebut juga didapatkan hasil sementara dari sikapnya, bahwa mereka cenderung kurang tanggap melakukan SADARI karena kurangnya informasi tentang pentingnya melakukan SADARI. Ada satu kasus kanker payudara tetapi penderita sudah meninggal dunia. Karena kanker payudara baru diketahui oleh penderita pada stadium lanjut atau akhir.

Dari uraian diatas, dilakukan penelitian mengenai pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pada ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penyuluhan periksa payudara sendiri (SADARI) terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pada ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Tempat : Desa Sungai Melayu Baru, Ketapang Provinsi Kalimantan Barat, Waktu : Desember 2016.

Rancangan penelitian ini adalah *eksperimental* menggunakan metode *pretest-posttest design*, dengan populasi sebanyak 45 responden ibu-ibu PKK, dengan Desa Suka

Mulia sebagai kelompok kontrol dengan jumlah populasi 45 ibu-ibu anggota PKK. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016. Dengan analisis data menggunakan uji *Mc.Nemar*.

HASIL PENELITIAN

a) **Gambaran distribusi frekuensi pada: pengetahuan, sikap dan perilaku**

Tabel 1. Gambaran Distribusi Frekuensi: Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

No	variabel	Eksperimen								Kontrol							
		Pretest				Posttest				Pretest				Posttest			
		kurang		Baik		kurang		Baik		kurang		Baik		kurang		Baik	
1	pengetahuan	18	40	27	60	4	8,9	41	91,1	25	55,6	20	44,4	16	35,6	29	64,4

No	variabel	Eksperimen								Kontrol							
		Pretest				Posttest				Pretest				Posttest			
		negatip		positip		negatip		positip		negatip		positip		negatip		positip	
2	Sikap	30	66,7	15	33,3	11	24,4	34	75,6	19	42,2	26	57,8	21	46,7	24	53,3
3	Perilaku	27	60	18	40	9	20	36	80	19	42,2	26	57,8	22	48,9	23	51,1

b) **Gambaran Hasil Uji *Mc. Nemar* pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku**

Tabel 2. Hasil pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan *pretest* dan *posttest* pada Ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru dan Desa Suka Mulia

	Penyuluhan	Pengetahuan				F	%	P value
		Kurang		Baik				
		F	%	F	%			
Pretest	Leaflet	25	55,6	20	44,4	45	100	0,871
	Ceramah	18	40	27	60	45	100	
Posttest	Leaflet	16	35,6	29	64,4	45	100	0,001
	Cermah	4	8,8	41	91,2	45	100	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *p_value Mc.nemar* 0,871 atau >0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan *pretest*. Pada pengetahuan *posttest* Nilai *p_value*

Mc.nemar 0,001 atau < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan *posttest*. Setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan sebesar 31%.

Tabel 3. Hasil Uji *Mc.nemar* pengaruh penyuluhan terhadap sikap *pretest* dan *posttest* pada Ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru dan Desa Suka Mulia

	Penyuluhan	Sikap				F	%	P value
		Negatif		Positif				
		F	%	F	%			
Pretest	Leaflet	19	42,2	26	57,8	45	100	0,689
	Ceramah	30	66,7	15	33,3	45	100	
Posttest	Leaflet	21	46,7	24	53,3	45	100	0,001
	Cermah	11	24,4	34	75,6	45	100	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *p_value Mc.nemar* 0,689 atau >0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap *pretest*. Pada sikap *posttest* nilai *p_value Mc.nemar* 0,041 atau <0,05.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap *posttest*. Setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan 42%.

Tabel 4. Hasil Uji *Mc.nemar* pengaruh penyuluhan terhadap perilaku *pretest* dan *posttest* pada Ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru dan Desa Suka Mulia

	Penyuluhan	Perilaku				F	%	P value
		Negatif		Positif				
		F	%	F	%			
Pretest	Leaflet	19	42,2	26	57,8	45	100	1,000
	Ceramah	27	60	18	40	45	100	
Posttest	Leaflet	22	48,9	23	51,1	45	100	0,001
	Cermah	9	20	36	80	45	100	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *p_value Mc.nemar* 1,000 atau $>0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap perilaku *pretest*. Pada perilaku *posttest* nilai *p_value Mc.nemar* 0,020 atau $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap perilaku *posttest*. Setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan sebesar 40%.

PEMBAHASAN

a) Pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap pengetahuan pada Ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen (ceramah) setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan pada kategori baik. Dari 45 responden, yang berada pada katageri pengetahuan baik sebanyak 41 responden (91,1%) semula pada *pretest* berada pada kategori baik hanya 27 responden (60%). Pada kelompok kontrol (leaflet), sama halnya terjadi peningkatan pengetahuan kategori baik, yang semula 20 responden (44,4%) menjadi 29 responden (64,4%). Dan hasil uji *Mc.Nemar* didapatkan nilai *p value* 0,001 atau $< 0,05$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan secara langsung (ceramah) terhadap peningkatan pengetahuan dengan peningkatan 31%, pada kelompok kontrol mengalami peningkatan 20%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Notoatmodjo, Soekidjo. 2010) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMK N 1 karanganyar. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar responden dalam ketgori cukup dan siasanya pada kategori kurang.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, Soekidjo. 2007) yaitu ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang periksa payudara sendiri, salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya persuasif agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan yang dapat memelihara maupun meningkatkan kesehatan. Menurut (Suraya (2015) Suraya, Huda Nuri. 2014) melalui pendidikan kesehatan tentang periksa payudara sendiri maka akan terjadi transfer informasi kepada individu dan mereka akan melakukan penginderaan terhadap informasi yang dimiliki, sehingga informasi yang dimiliki akan bertambah dan akhirnya pengetahuan mereka tentang SADARI meningkat.

Penyuluhan yang dilakukan membuktikan memiliki dampak lebih terhadap pengetahuan responden karena hasil tahu yang dimiliki menjadi lebih dalam dan meningkat, tidak hanya sadar dan tahu tetapi menjadi memahami, mengerti dan dapat melakukan atau menerpakan secara mandiri. Dan menurut Suraya (2015) Suraya, Huda Nuri. 2014 bahwa pendidikan kesehatan ataupun penyuluhan mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan yang kemudian dapat menciptakan persepsi pada diri seseorang terhadap suatu objek yang kemudian akan mengubah perilaku seseorang.

Sehingga penyuluhan secara langsung dengan metode ceramah, demonstrasi dan pemberian leaflet memberikan dampak secara langsung pada peningkatan pengetahuan responden, pada penelitian ini mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 31% dibandingkan dengan kelompok yang diberikan leaflet saja hanya meningkatkan pengetahuan sebanyak 20%.

b) Pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap sikap pada Ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru

Dari hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan sikap positif. Dari 45 responden pada saat *pretest* berada pada kategori sikap positif hanya 25 responden setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 34 responden pada kategori sikap positif. Pada kelompok kontrol, terjadi penurunan sikap positif semula 26 responden menjadi 24 responden. Dan hasil uji *Mc.Nemar* didapatkan nilai *p value* 0,043 atau $< 0,05$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan dengan peningkatan sikap positif. Hasil penelitian yang dilakukan . (Gucuk, Sebahat and Uyetruk, ummugul. 2013) menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan didapatkan 17 responden bersikap negatif, sedangkan setelah penyuluhan terjadi peningkatan jumlah responden yang bersikap positif dan penurunan responden yang bersikap negatif. Perubahan sikap yang terjadi disebabkan oleh penyuluhan yang dilakukan.

Penyuluhan kesehatan dalam penelitian ini menggunakan media *powerpoint* dan leaflet. Penyuluhan tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik belajar atau intruksi dengan tujuan menguabah atau mempengaruhi sikap manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat. Menurut Notoatmodjo, Soekidjo. 2007 dengan terjadi peningkatan nilai sikap setelah dilakukan penyuluhan ini maka menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan mempengaruhi dan mengubah pendapat responden.

Sehingga pada penelitian ini membuktikan teori yang ada dan penelitian orang lain yang sejalan. Penyuluhan yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan pemberian leaflet akan memberikan dampak perubahan pada pengetahuan terlebih dahulu, dari pengetahuan akan merubah sikap seseorang menjadi positif terhadap SADARI dengan peningkatan sekitar 42% dibandingkan dengan kelompok yang hanya diberikan leaflet saja dan tidak mengalami peningkatan sikap positif. Responden yang diberikan penyuluhan secara langsung (ceramah) terbuka wawasanya

sehingga mempengaruhi respon terhadap stimulus yang diberikan.

c) Pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap perilaku pada Ibu-ibu PKK di Desa Sungai Melayu Baru

Dari hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan perilaku positif. Dari 45 responden, yang berada pada katageri perilaku positif sebanyak 36 responden, pada saat *pretest* hanya 18 responden berperilaku positif. Pada kelompok kontrol, terjadi penurunana perilaku positif yang semula 26 responden menjadi 23 responden. Dan hasil uji *Mc.Nemar* didapatkan nilai *p value* 0,22 atau $< 0,05$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan dengan peningkatan perilaku menjadi kategori positif dengan peningkatan sebanyak 40%.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muspiroh, Sri. 2013) yang berjudul *Effect of Direct Education on Breast Self Examination Awareness and Practice among Women in Bolu, Turkey*. Hasil yang didapatkan sebelum diberikan informasi tentang praktik SADARI oleh tenaga kesehatan yang profesional ada 28.5% tidak mengetahui tentang praktik SADARI. Setelah dilakukannya penyuluhan tentang paraktik SADARI mengalami peningkatan yang tinggi *p value* $< 0,05$ pada skor pertama, kedua dan ketiga. Kesimpulannya pelatihan atau penyuluhan SADARI yang disediakan oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan deteksi dini kanker payudara dan tingkat perawatannya karena dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku atau praktik SADARI.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendy, Onong Uchjana. 2001 yang berjudul analisis faktor yang berhubungan dengan praktik SADARI di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Cirebon. Menyatakan bahwa ada hubungan antara penyuluhan dari tenaga kesehatan dengan praktik SADARI. Dengan nilai OR yang didapat 6 yang artinya apabila mendapat penyuluhan dari tenaga kesehatan mempunyai peluang 6 kali untuk melakukan praktik SADARI dengan baik.

Menurut Notoatmodjo, Soekidjo. 2007 tujuan penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu,

keluarga, dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, dan kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup baik fisik, mental, dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

KESIMPULAN

Penyuluhan yang diberikan secara langsung (ceramah) dapat meningkatkan pengetahuan sebesar (31%), pada sikap (42%), dan perilaku (40%) dibandingkan dengan responden yang hanya diberikan leaflet saja mengalami peningkatan pengetahuan 20%, pada sikap menurun 4%, dan pada perilaku menurun 8%.

SARAN

- **Bagi Responden**

Diharapkan responden dapat melakukan SADARI rutin setiap bulannya. Diharapkan dapat mendidik anak perempuannya yang sudah remaja untuk melakukan SADARI dan leaflet yang sudah diberikan bisa dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk pelaksanaan SADARI.

- **Bagi Tenaga Kesehatan Terkait**

Diharapkan dapat memberikan konseling, edukasi maupun penyuluhan kepada seluruh wanita baik remaja, wanita usia subur bahkan pada lansia tentang SADARI. Penyuluhan dapat diberikan pada remaja di SMA/SMK/MA, pada remaja di karang taruna maupun pada posyandu-posyandu yang sudah terbentuk.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini untuk dikembangkan lebih lanjut. Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui pelaksanaan SADARI dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Riset Kesehatan Dasar. 2007. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
 Infodatin. 2015. Stop Kanker. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Riset Kesehatan Dasar provinsi Kalimantan Barat. 2007. Kalimantan Barat : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI
 Nurcahyo, J. 2010. Awas !!! Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara (Menegenal, Mencegah, dan Mengobati Sejak Dini Dua Kanker Pembunuh Paling Ditakuti Wanita). Yogyakarta. Wahana Totalita
 Suryono & Pramitasari R.D. 2008. Perawatan Payudara Dilengkapai Dengan Deteksi Dini Terhadap Penyakit Kanker Payudara. Yogyakarta. Mitra Cendikia
 Nugraheni, M. 2010. Sadari Lebih Awal 4 Gejala Kanker Payudara. Jakarta. Yayasan Kesehatan Payudara
 Olfah, dkk. 2013. Kanker Payudara & SADARI. Yogyakarta. Nuha Medika.
 Viviyawati, Tri. 2014. Pengaruh pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara terhadap pengetahuan dan Sikap remaja Putri di SMK N 1 Karanganyar. Jurnal Skripsi STIKES Kusuma Husada Surakarta
 Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta
 Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
 Suraya (2015) Suraya, Huda Nuri. 2014. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu PKK tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Kelurahan Tangkerang Timur Pekan Baru. Jurnal
 Gucuk, Sebahat and Uyetruk, ummugul. 2013. Effect of Direct Education on Breast Self Examination Awareness and Practice among Woman in Bolu Turkey. Research Article
 Muspiroh, Sri. 2013. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Di Akademi Kebidanan Muhammadiyah Cirebon. Jakarta : Tesis Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
 Effendy, Onong Uchjana. 2001. Ilmu Komunikasi teori dan praktik. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya